

3 Cara Menciptakan Nilai dan Budaya

Bangun Nilai dan Budaya yang Baik


Mengelola Tim dan Isu Terkait Legal
Mengelola Tim

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:
Mega Puspita Pertiwi

TERINSPIRASI DARI:
Stephen P. Robbins & T.A. Judge (2013) Organizational Behaviour
Edgar H Schein (2014) Organizational Culture and Leadership, 3rd Edition



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

Qerja
EMPOWERING
YOUR CAREER

 **PLUS**



3 Cara Menciptakan Nilai dan Budaya

Nilai dan budaya merupakan identitas dan karakteristik Usaha Sosial Anda yang mempengaruhi bagaimana Tim Anda dalam beraktivitas. Penciptaan nilai dan budaya sejak awal saat anggota tim masih sedikit sangat penting dikarenakan lebih mudah untuk menyamakan pandangan dan mencapai kesepakatan.

Saat anggota tim telah bertambah banyak, maka anggota tim yang baru akan lebih mudah dalam melaksanakan aktivitasnya karena Anggota awal (Founder dan atau pemimpin lain) telah menciptakan nilai dan budaya sebagai landasan atau acuan.



CARA MENCIPTAKAN NILAI DAN BUDAYA UNTUK USAHA SOSIAL

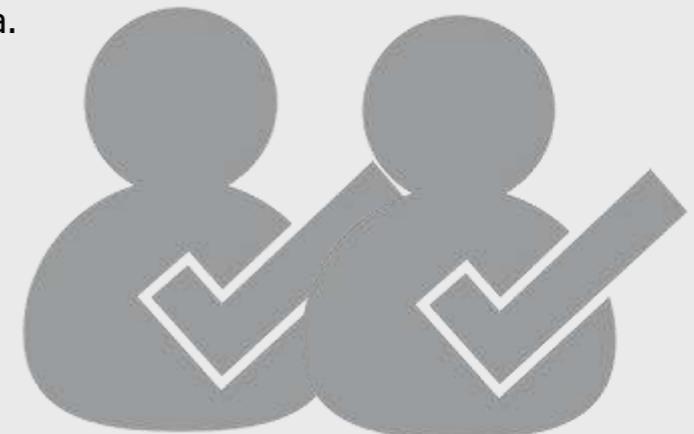
1. Pahami Nilai Anda

Nilai merupakan suatu keyakinan yang dianggap benar oleh seseorang yang menjadi dasar atas perbuatan yang dilakukan. Dari gambaran tersebut, ketika Anda ingin menciptakan nilai untuk Usaha Sosial Anda, maka Anda sebagai founder perlu memikirkan nilai-nilai apa saja yang Anda dan mungkin co-founder Anda yakini untuk membuat Usaha Sosial Anda sukses.

Nilai yang Anda pilih tidak harus nilai yang telah Anda amalkan secara sempurna namun nilai yang Anda anggap benar dimana Anda dan Tim Anda akan berusaha untuk menjaga nilai-nilai tersebut ke depannya. Contoh nilai-nilai yang bisa Anda terapkan adalah berikut:

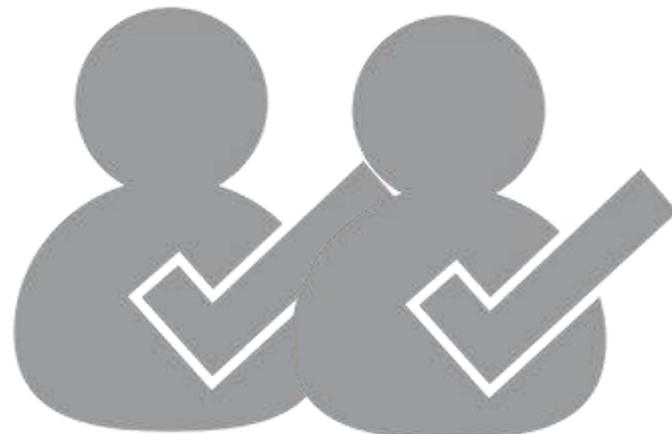
- Jujur
- Peduli
- Kekeluargaan
- Adil
- Dinamis
- Terbuka
- Konservatif

Nilai-nilai tersebut bisa Anda pilih sesuai keyakinan Anda.





3 Cara Menciptakan Nilai dan Budaya



CARA MENCIPTAKAN NILAI DAN BUDAYA UNTUK USAHA SOSIAL

2. Pahami Usaha Sosial Anda

Nilai dan budaya diciptakan untuk membangun karakter atau identitas Usaha Sosial Anda. Nilai merupakan hal yang terus dijaga dan menjadi dasar aktivitas Usaha Anda. Sedangkan budaya merupakan pengembangan dari nilai yaitu bagaimana Anda dan Tim Anda melakukan aktivitas dalam Usaha Sosial. Budaya dalam Usaha Sosial Anda tak hanya dipengaruhi oleh Nilai namun juga Tujuan dari Usaha Sosial Anda.

Setidaknya ada 7 karakteristik utama yang dapat diamati dalam budaya Usaha atau Organisasi pada umumnya yaitu:

1. Kecenderungan Tim dalam berinovasi dan mengambil risiko
2. Kecenderungan Tim dalam memperhatikan pekerjaan secara detail
3. Kecenderungan Anda atau pemimpin lain dalam menilai hasil berdasarkan hasil akhir atau proses
4. Kecenderungan Anda atau pemimpin dalam memperhatikan setiap anggota timnya
5. Kecenderungan Tim untuk bekerja dalam grup atau individu
6. Kecenderungan sikap tim dalam bekerja seperti agresif dan kompetitif atau tidak
7. Kecenderungan Tim dalam memilih keputusan yang mempertahankan keadaan saat ini atau terus berkembang

Dari setiap poin tersebut, kecenderungan setiap Usaha Sosial berbeda-beda. Misal sebuah Usaha memiliki budaya yang inovatif dan yang lain tidak. Dua Usaha yang sama-sama cenderung inovatif pun juga memiliki tingkat inovatif yang berbeda.



3 Cara Menciptakan Nilai dan Budaya



CARA MENCIPTAKAN NILAI DAN BUDAYA UNTUK USAHA SOSIAL

3. Definisikan, Komunikasikan, dan Bangun Nilai dan Budaya yang Anda Ciptakan

Setelah Anda berhasil mengidentifikasi nilai dan budaya yang sesuai dengan Usaha Sosial Anda, saatnya Anda mendefinisikan nilai-nilai dan budaya tersebut baik secara tertulis maupun lisan.

Definisi secara tertulis penting karena dokumen tertulis tersebut menjadi arsip Usaha Sosial Anda yang dapat Anda dan tim baca kapan pun sehingga selalu ingat. Tak hanya itu, dengan definisi yang jelas, setiap anggota tim diharapkan untuk memiliki kesamaan pemahaman dalam memahami apa yang menjadi nilai dan budaya Usaha Sosialnya.

Setelah definisi tertulis ada, hal terpenting selanjutnya adalah mengkomunikasikan nilai dan budaya Usaha Sosial Anda kepada anggota Tim. Pengkomunikasian ini tidak hanya terjadi sekali namun berulang-ulang diiringi dengan tindakan nyata yang menunjukkan Anda sebagai pemimpin menerapkan nilai dan budaya Usaha Sosial Anda sehingga Anggota Tim akan mengikuti Anda menerapkan nilai-nilai dan budaya tersebut.

Sebagai founder dan pemimpin Anda sebaiknya mampu untuk memberi contoh dan juga selalu memotivasi Tim Anda untuk menerapkan nilai dan budaya Usaha Sosial. Karena ini itu peran Anda dalam hal ini sangatlah penting.

